

EFEKTIVITAS PROMOSI MELALUI RADIO TERHADAP KEPATUHAN PARA MUZAKKIDI SURABAYA¹⁾

Firda Nur Fadillah

Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga
Email : firda.fnf@gmail.com

Tika Widiastuti

Departemen Ekonomi Syariah-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga
Email : widasus@yahoo.com

ABSTRACT:

This study aims to determine the effectiveness promotion through radio to obedience of muzakki channelling zakat at the zakat institute in Surabaya. This research is qualitative. The approach in this study using case study strategy. Characteristics of the informants in this study is muzakki distribute their zakat to zakat institutions in Surabaya and ever listen promotion of zakat institutions through radio. Informants in this study amounted to 9 muzakki. Technical data collection is done by using the interview method. After the data collected do data reduction, data presentation and conclusion (verification). The results showed that the promotion through radio by zakat institution in Surabaya improving obedience muzakki said to be effective. Effectiveness is measured by three indicators, there are muzakki understanding of zakat, zakat practice frequency, and amount of donation.

Keywords: Effectiveness, Obedience, Muzakki, Zakat Institutions.

1. PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran Islam. Qardhawi (1993) menyatakan bahwa zakat adalah ibadah *maaliyah ijtimaiyyah* (terkait dengan harta dan masyarakat luas) yang memiliki posisi yang penting, strategis, dan menentukan, baik dari sisi ajaran maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk salah satu rukun Islam, sebagaimana diungkapkan dalam berbagai Hadits Nabi, sehingga keberadaannya dianggap *ma'lum min addien bi adl-dlaurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari ke-Islaman seseorang (Yafie, 1994:231).

Indonesia telah mengatur mengenai distribusi atau pemerataan

kekayaan harta melalui zakat dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Tujuan pengelolaan zakat sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No 23 tahun 2011 Pasal 3 yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. UU tersebut diberlakukan dengan harapan dapat meningkatkan kepatuhan *muzakki* dalam menunaikan zakat sehingga tujuan di atas dapat terealisasi. Salah satu lembaga zakat yang mewujudkan tujuan pengelolaan zakat dalam meningkatkan kepatuhan *muzakki* adalah lembaga zakat.

¹⁾Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi yang ditulis oleh Firda Nur Fadillah, NIM : 041114005, yang diuji pada 27 April 2015